

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan arus globalisasi dunia berpengaruh terhadap dunia transportasi, terutama di bidang transportasi udara, yang merupakan salah satu alternatif transportasi pilihan masyarakat yang menginginkan perjalanan hemat waktu dan nyaman. Dunia industri bidang penerbangan selalu memperbaiki diri dalam peningkatan pelayanan kepada penumpang. Salah satu upaya perbaikan tersebut adalah dengan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi dan memenuhi standar kualifikasi yang telah ditetapkan. Program prioritas nasional pada tahun 2020-2024, salah satunya adalah mengembangkan SDM yang berkualitas melalui lembaga pendidikan vokasi (Vokasi, 2020). Pendidikan vokasi di Indonesia di masa mendatang harus dilandasi oleh dua prinsip utama, yaitu: (1) penyelarasan sistem pendidikan dan pelatihan, dan (2) mencegah ketidaksesuaian (*missmatch*) antara kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), sebagai pasar kerja dengan bidang pendidikan (Vokasi, 2020).

Dalam pembahasan SDM dan ketenagakerjaan, sulitnya mendapatkan pekerjaan dikarenakan adanya ketidaksesuaian (*missmatch*) antara kebutuhan dunia industri dengan tersedianya SDM dari lembaga pendidikan. Menurut Kurnianto, beberapa ahli memakai kalimat *skill mismatch* atau *skill gap* untuk menekankan bahwa keterampilan yang diberikan di sekolah berbeda dengan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja di dunia industri (Kurnianto, 2019). Sebagaimana ditunjukkan oleh Crewson, Gaynard, Warech, dan Tracey, Kim dan Park menyatakan bahwa maskapai penerbangan lebih memilih pegawai yang mempunyai wawasan dan keterampilan pelayanan yang sesuai dan bersikap ramah terhadap penumpang. Karena nilai mereka yang luar biasa, keterampilan memecahkan masalah, komitmen industri, dan hubungan sosial, pegawai yang memenuhi kualifikasi dan trampil ini berguna bagi dunia industri (Kim & Park, 2014).

Guntur Sunarko Putro, 2023

ON THE JOB TRAINING DALAM PENINGKATAN KINERJA AVIATION SECURITY (STUDI KASUS PROGRAM PEMBELAJARAN ON THE JOB TRAINING PADA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN NASIONAL AVIATION BANDUNG)

Penyelenggaraan program pendidikan memenuhi dua kepentingan, yaitu : (1) kepentingan pribadi siswa, sehingga dari hasil pendidikan dan pelatihan yang telah dilaluinya, kualitas *skill* mengalami peningkatan secara lebih baik dan simultan; (2) kepentingan lembaga, dimana pembentukan SDM terpenuhi dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, sehingga tercipta produktivitas yang diharapkan (Hilal, 2020). Hal ini menunjang persiapan lulusan lembaga diklat untuk siap bekerja pada dunia industri penerbangan. Peran lembaga pendidikan dan pelatihan menjadi sangat penting, dimana pengelolaan SDM melalui lembaga pendidikan dan pelatihan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas SDM yang mengerti tanggung jawab pekerjaannya, dengan demikian SDM yang berkualitas tinggi dapat memberikan kontribusi kinerja yang positif terhadap dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Dalam menjalani peran sebagai penyedia sarana pendidikan dan pelatihan, lembaga pendidikan dan pelatihan harus menghadapi tantangan untuk membentuk SDM yang memiliki kinerja yang tinggi, yang dibutuhkan DUDI, di mana lembaga pendidikan dan pelatihan penerbangan harus memiliki metode pembelajaran yang sesuai untuk membentuk SDM dengan kinerja yang baik. Kinerja adalah suatu pencapaian / prestasi individu dalam kapasitasnya sebagai orang yang mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya. Kinerja karyawan adalah faktor penting dalam pencapaian kinerja perusahaan. Apabila output pegawai memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan oleh perusahaan, maka kinerja pegawai tersebut dikategorikan baik, begitupun sebaliknya, apabila output pegawai di bawah kualifikasi, maka kinerja pegawai tersebut dikategorikan sebagai buruk.

Dalam Industri penerbangan ada divisi yang dinamakan *Aviation Security*. *Aviation Security* merupakan satuan yang bertanggung jawab di dalam sistem pengamanan pengoperasian dalam penerbangan ataupun fasilitas pada bandara yang meliputi keamanan para penumpang, barang-barang, area pesawat, fasilitas, objek yang vital, sisi darat dan udara, terutama daerah-daerah yang ada di dalam area parameter bandara. Peran *Aviation Security* sangat penting pada industri penerbangan, oleh karena itu dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat berkualitas. SDM dengan kualifikasi seperti di atas hanya dapat dihasilkan dari lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan yang khusus memiliki program

pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan dan sudah mempunyai ijin operasional dari Kementerian Perhubungan Udara yang tertuang dalam PM 28 Tahun 2021. Dengan adanya peraturan tersebut, lembaga pendidikan dan pelatihan harus menghasilkan kualitas SDM yang dapat memenuhi standar untuk memenuhi kebutuhan dari industri penerbangan.

Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Nasional Aviation Bandung adalah salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan (diklat) yang bergerak dalam dunia penerbangan, yang menyediakan sarana pendidikan diantaranya *Aviation Security*. Untuk menjalankan lembaganya, Nasional Aviation sudah mengantongi ijin dari Dinas Pendidikan Kota Bandung Nomor: 421.10/6524-Disdik/2019, Ijin Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung No. KEP: 503/7047/Disnaker/2019, dan juga Ijin Dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara No. 1/LD-AVIATION SECURITY.042/DKP/XI/2016, dan saat ini lembaga pendidikan dan pelatihan Nasional Aviation telah terakreditasi A oleh Badan akreditasi Nasional (BAN) Pendidikan Non Formal (PNF) dengan Nomor : 205/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019. Salah satu tujuan penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan pada Lembaga Diklat Penerbangan Nasional Aviation adalah mengajarkan keterampilan bagi siswa *Aviation Security* berupa *softskill* dan *hardskill*. Lembaga Diklat Penerbangan Nasional Aviation telah meluluskan sejumlah siswa yang telah dididik dan dilatih sebagai *Aviation Security* dan telah bekerja di beberapa perusahaan/industri penerbangan.

Nasional Aviation mengadakan program pembelajaran *On the Job Training* atau Praktik Kerja Lapangan, dimana siswa *Aviation Security* ditugaskan di bandara-bandara yang telah ditentukan agar mereka dapat mempraktekkan program pembelajaran secara langsung. Program pembelajaran *On the Job Training* adalah salah satu proses program pembelajaran yang memiliki tujuan untuk memberikan fasilitas kepada para siswa agar mendapatkan pengalaman praktik yang memadai sebelum mereka melewati tahapan ujian lisensi, dimana dengan memiliki lisensi tersebut bagi siswa lulusan *Aviation Security* sifatnya adalah wajib, karena lisensi tersebut sebagai bukti kepemilikan kompetensi sebagai *Aviation Security*. Hasil masukan dari bandara tempat para lulusan bekerja, bahwa ternyata ada beberapa lulusan Lembaga Diklat Penerbangan Nasional Aviation yang kurang optimal nilai

Guntur Sunarko Putro, 2023

ON THE JOB TRAINING DALAM PENINGKATAN KINERJA AVIATION SECURITY (STUDI KASUS PROGRAM PEMBELAJARAN ON THE JOB TRAINING PADA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN NASIONAL AVIATION BANDUNG)

kinerja nya, sehingga perlu peninjauan kembali terhadap Program Pembelajaran *On the Job Training* pada Lembaga Diklat Penerbangan Nasional Aviation agar dapat mengetahui efektivitas program tersebut terhadap tingkat kinerja siswa lulusan Lembaga Diklat Penerbangan Nasional Aviation. Penelitian ini diarahkan untuk menggali program pembelajaran *On the Job Training* dalam peningkatan kinerja *Aviation Security* dan persepsi user tentang kinerja *Aviation Security* lulusan Lembaga Diklat Penerbangan Nasional Aviation setelah *On the Job Training*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah diterangkan di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi program pembelajaran *On the Job Training* dalam peningkatan kinerja *Aviation Security* dan persepsi user terhadap kinerja *Aviation Security* lulusan Lembaga Diklat Nasional Aviation Bandung setelah *On the Job Training*. Adapun rincian masalah penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang program pembelajaran *On the Job Training* pada Lembaga Diklat Nasional Aviation Bandung?
2. Bagaimana rumusan tertulis program pembelajaran *On the Job Training* pada Lembaga Diklat Nasional Aviation Bandung ditinjau dari perspektif *Experiential Learning Theory* (ELT)?
3. Bagaimana implementasi program pembelajaran *On the Job Training* pada Lembaga Diklat Nasional Aviation Bandung ditinjau dari perspektif *Experiential Learning Theory* (ELT)?
4. Bagaimana persepsi user tentang kinerja *Aviation Security* lulusan Lembaga Diklat Nasional Aviation Bandung setelah *On the Job Training*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi program pembelajaran *On the Job Training* dalam peningkatan kinerja *Aviation Security* ditinjau dari perspektif *Experiential Learning Theory* (ELT) dan persepsi user terhadap kinerja *Aviation Security* lulusan Lembaga Diklat Nasional Aviation Bandung setelah *On the Job Training*. Sedangkan secara spesifik, tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi :

Guntur Sunarko Putro, 2023

ON THE JOB TRAINING DALAM PENINGKATAN KINERJA AVIATION SECURITY (STUDI KASUS PROGRAM PEMBELAJARAN ON THE JOB TRAINING PADA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN NASIONAL AVIATION BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Latar belakang program pembelajaran *On the Job Training* pada Lembaga Diklat Nasional Aviation Bandung.
2. Rumusan tertulis program pembelajaran *On the Job Training* pada Lembaga Diklat Nasional Aviation Bandung ditinjau dari perspektif *Experiential Learning Theory* (ELT).
3. Implementasi program pembelajaran *On the Job Training* pada Lembaga Diklat Nasional Aviation Bandung ditinjau dari perspektif *Experiential Learning Theory* (ELT).
4. Persepsi user tentang kinerja *Aviation Security* lulusan Lembaga Diklat Nasional Aviation Bandung setelah *On the Job Training*.

1.4. Manfaat Penelitian

Tesis ini dilaksanakan, selain untuk tujuan utama diatas, juga untuk memberikan manfaat bagi semua *stake holder* lembaga pendidikan dan industri bidang penerbangan. Secara spesifik tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu baik langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan di bidang Psikologi Pendidikan khususnya pada penyelenggara satuan lembaga pendidikan non-formal serta dapat menerapkan prinsip-prinsip psikologis dari program pembelajaran *On the Job Training* yang dapat meningkatkan kinerja sumber daya manusia bidang penerbangan.

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Bidang Penerbangan

Hasil dari penelitian ini dapat menyumbangkan informasi faktual kepada lembaga pendidikan non formal bidang penerbangan khususnya program pendidikan *Aviation Security* serta dapat menjadi acuan dalam menerapkan program pembelajaran kontekstual di lembaganya masing-masing.

b) Manfaat bagi dunia usaha/industri

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi industri penerbangan, program pembelajaran menghasilkan SDM dengan kinerja yang baik, sesuai dengan

spesifikasi yang dibutuhkan oleh industri penerbangan, yang akan menunjang kemajuan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

1.5. Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi dalam penulisan tesis ini yaitu terdiri dari lima poin utama yang mencakup gambaran pada setiap bab. Adapun rincian pada setiap bab adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi : 1) Latar Belakang Penelitian; 2) Rumusan Masalah Penelitian; 3) Tujuan Penelitian; 4) Manfaat Penelitian; serta 5) Struktur Organisasi Tesis.

Bab II Kajian Teori tentang Program Pembelajaran *On the Job Training* dan Kinerja ini mengenai kajian teoretik yang meliputi : 1) Tinjauan Program Pembelajaran *On the Job Training*; 2) Teori *Experiential Learning*; 3) Tinjauan Kinerja *Aviation Security*; 4) Teori Kognitif, Afektif, dan Psikomotor; 5) Tren Penelitian; 6) Asumsi Penelitian; dan 7) Kerangka Pemikiran.

Bab III Metodologi penelitian menyajikan tentang 1) Prosedur Penelitian; 2) Pendekatan Penelitian; 3) Fokus Penelitian; 4) Lokasi Penelitian; 5) Metode Penelitian; 6) Teknik Pengumpulan Data; 7) Teknik Analisis Data; 8) Kredibilitas Penelitian; dan 9) Isu Etik Penelitian.

Bab IV Temuan dan pembahasan, yaitu menerangkan temuan-temuan penelitian, kemudian pembahasan terkait dengan kajian teori yang telah diterangkan pada bab sebelumnya. Pembahasan dijelaskan langsung setelah temuan (*blended*).

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, mencakup: 1) Simpulan umum dan khusus dari hasil penelitian; 2) Implikasi; dan 3) Rekomendasi temuan penelitian bagi praktisi dan peneliti selanjutnya.